

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Seperti yang diungkapkan oleh Moh. Natsir (1995:63) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun sesuatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Mengacu pada uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis bermaksud mendeskripsikan persepsi siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMK N 6 Bandung tentang proses pembelajaran mahasiswa Praktikan PLP UPI tahun 2009/2010.

3.1. Definisi Operasional, Variabel dan Paradigma Penelitian

3.1.1. Definisi Operasional

Persepsi:

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium. (Slameto, 2003:102).

Persepsi disini merupakan tanggapan siswa SMK N 6 Bandung tentang pembelajaran mahasiswa praktikan PLP UPI.

Pembelajaran:

Suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Surya, 2003: 7).

Pembelajaran dalam penelitian ini yaitu perubahan yang kearah yang lebih baik yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan PLP UPI terhadap siswa SMK N 6 Bandung.

3.1.2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. Dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan satu variabel saja (variabel tunggal), yaitu persepsi siswa tentang pembelajaran mahasiswa pratikan PLP.

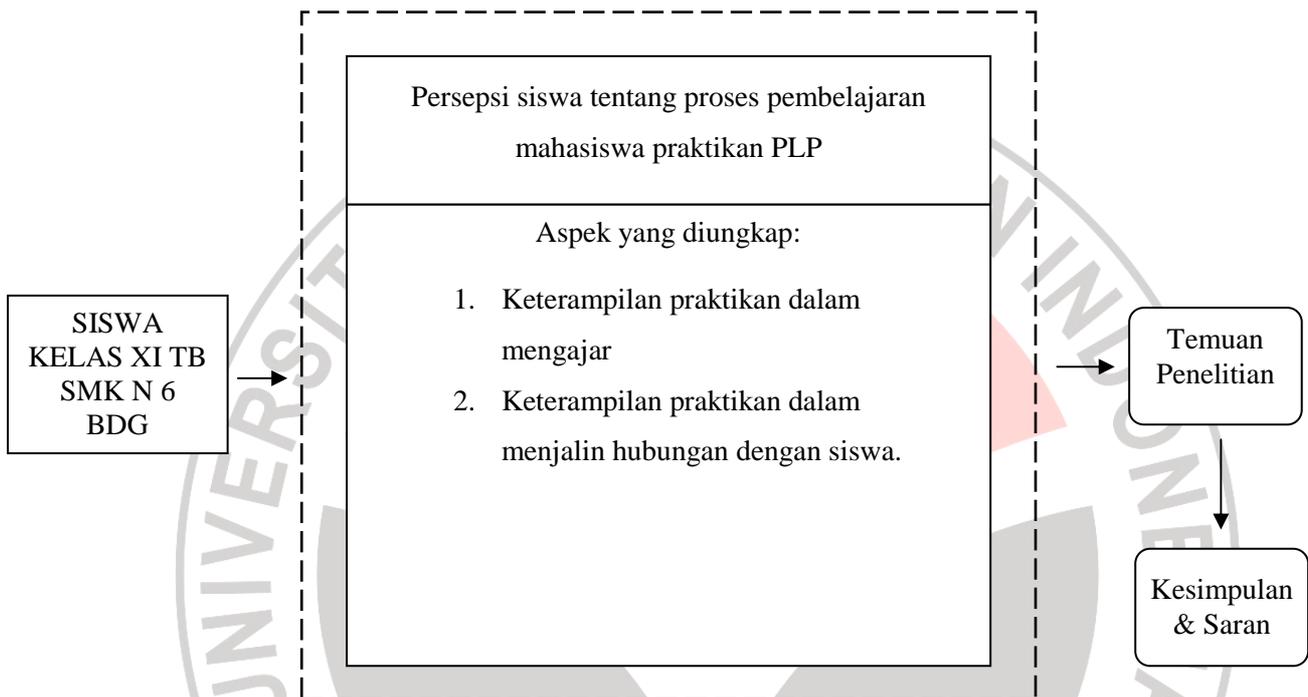
3.1.3. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan suatu pandangan (alur berpikir) terhadap fenomena alam semesta yang merupakan perspektif umum dalam bentuk penjabaran masalah yang kompleks menjadi lebih sederhana. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009: 42), bahwa:

Paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pandangan atau model atau pola pikir yang dapat menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti kemudian membuat hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, sehingga akan mudah merumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang diajukan, metode atau strategi penelitian,

instrumen penelitian, teknik analisis yang akan digunakan serta kesimpulan yang diharapkan.

Untuk memperjelas gambaran variabel penelitian maka disusun secara skematis dalam bentuk paradigma penelitian, sebagai berikut:



Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

Keterangan:  = Ruang Lingkup Penelitian
 = Alur Penelitian

3.2. Data dan Sumber Data

3.2.1. Data

Menurut Arikunto (1997: 99) bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data yang akan didapatkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif.

Jenis data dalam suatu penelitian sangatlah penting, karena menyangkut validitas dan objektivitas dari data itu sendiri yang erat hubungannya dengan penarikan kesimpulan yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang proses pembelajaran mahasiswa praktikan PLP UPI.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data ini dapat berupa orang (responden), benda, gerak atau proses sesuatu. (Suharsimi Arikunto, 2006: 129).. Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Bangunan SMK N 6 Bandung tahun pelajaran 2009/2010.

3.3. Lokasi, Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

3.3.1. Lokasi.

Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung.

3.3.2. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan ruang lingkup penelitian, populasi yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI Teknik

Bangunan SMK N 6 Bandung Tahun Pelajaran 2009/2010. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 146 orang dengan perinciannya terdapat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Jumlah siswa kelas XI Teknik Bangunan SMK N 6 Bandung
Tahun pelajaran 2009/2010**

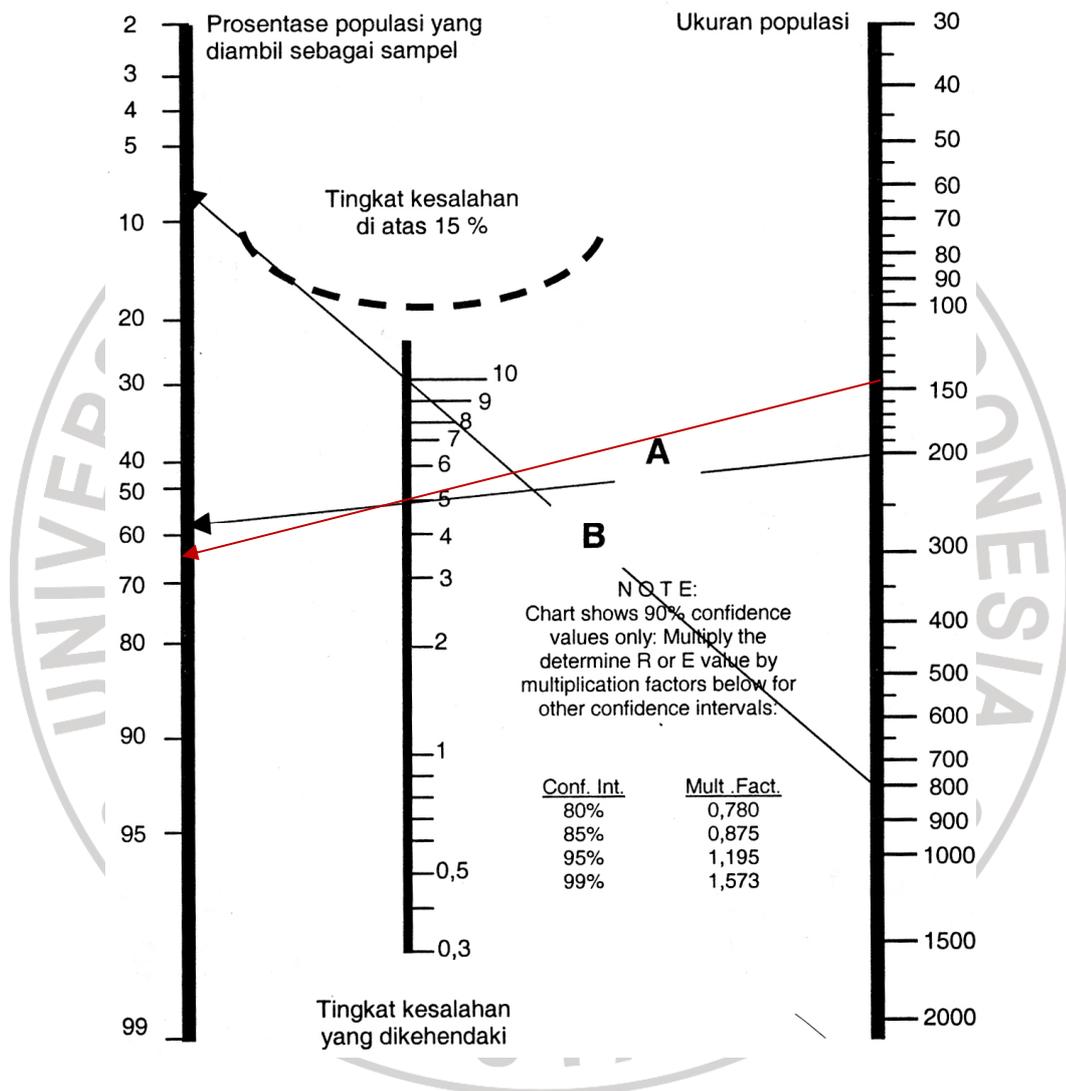
Kelas	Jumlah Siswa
XI TGB 1	34
XI TGB 2	33
XI TGB 3	31
XI TKK 1	25
XI TKK 2	23
Jumlah	146 orang

Sumber: SMK N 6 Bandung

3.3.3. Sampel Penelitian

Riduwan (2008:56) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Sedangkan Sugiyono (2009: 81) mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili dan menggambarkan karakter populasi sebenarnya. Cara menentukan jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan Nomogram Harry King (Sugiyono, 2009: 87) yakni dengan ukuran populasi 146 orang, kepercayaan sampel terhadap populasi 95% dan mengambil tingkat kesalahan 5% maka didapat jumlah sampel sebanyak 63% adalah $0,63 \times 146 \times 1,195 = 110$ orang.



Gambar. 3.2. Nomogram Harry King

Keterangan:

→ = hubungan ukuran populasi dengan persentase sampel yang diambil.

3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai prasyarat dan prosedur penelitian diperlukan teknik pengumpulan data. Hal tersebut dimaksudkan supaya data yang didapat akurat. Dalam pengumpulan data diperlukan juga instrumen atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data yang *valid* dan *reliabel*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik angket.

3.4.1.1. Teknik angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk dapat mengungkap kondisi yang ada, melalui pertanyaan-pertanyaan seputar persepsi siswa tentang pembelajaran mahasiswa PLP UPI. Angket digunakan sebagai salah satu alat untuk menjangkau data (Riduwan, 2008:90) dari persepsi siswa kelas XI Teknik Bangunan SMK N 6 Bandung tentang proses pembelajaran mahasiswa praktikan PLP UPI. Setelah angket dibuat kemudian dilakukan uji coba untuk mengetahui *validitas* dan *reliabilitas* angket tersebut.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Arikunto (2006: 149) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran angket. Tujuan penggunaan angket yaitu untuk mengetahui persepsi siswa tentang pembelajaran mahasiswa PLP UPI. Angket yang dipilih adalah angket tertutup, artinya angket telah disediakan oleh peneliti, selanjutnya responden tinggal memilih atau menjawab pilihan jawaban yang sesuai dengan persepsinya.

Model skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert. Seperti dalam Riduwan (2008: 87) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan menjadi indikator – indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator – indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata – kata sebagai berikut:

Pernyataan Positif

Sangat setuju (SS) : 5

Setuju (S) : 4

Netral (N) : 3

Tidak setuju (TS) : 2

Sangat tidak setuju (STS) : 1 (Riduwan, 2008: 87)

Pernyataan Negatif

Sangat setuju (SS) : 1

Setuju (S)	: 2	
Netral (N)	: 3	
Tidak setuju (TS)	: 4	
Sangat tidak setuju (STS)	: 5	(Riduwan, 2008: 87)

3.4.3 Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum mengolah data apalagi menafsirkan data diperlukan analisis instrumen penelitian. Hal ini disebabkan jika data yang diperoleh tidak valid dan reliabel maka pengolahan data pun akan menjadi hal yang percuma. Karena hasil penelitian sangat tergantung dari data yang diperoleh dan cara pengolahan datanya. Sehingga diperlukan analisis instrumen penelitian terutama untuk teknik angket supaya data yang diperoleh dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.4.3.1. Uji Validitas Angket

Uji validitas angket adalah keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan dalam mengukur apa yang diukur. Langkah-langkah pokok dalam analisis kesahihan butir (valid) sebagai berikut:

- 1) Menghitung korelasi setiap

Contoh perhitungan soal no 1

$$r_{hitung} = \frac{n\sum XY_i - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n.\sum X^2 - (\sum X)^2)(n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (3.1)$$

$$r_1 = \frac{30 \times 15397 - (111 \times 4134)}{\sqrt{(30 \times 421 - (111)^2)(30 \times 577748 - (4134)^2)}} = 0,35074$$

2) Menghitung harga t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (3.2)$$

$$t_1 = \frac{0,35074\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,35074^2}} = 2,11626$$

3) Mencari t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Didapat t_{tabel} sebesar 1,701

4) Menguji taraf signifikansi

Uji validitas dikenakan pada tiap item tes dan validitas item akan terbukti jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%) maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%), maka item soal tersebut tidak valid.

$$t_{hitu} > t_{tabel} \quad \longrightarrow \quad 2,11626 > 1,701 \text{ maka soal no.1 valid}$$

Tabel 3.2 Resume Validitas Angket Uji Coba

No soal	Keterangan	No soal	Keterangan
1	Valid	21	Valid
2	Valid	22	Valid
3	Valid	23	Valid
4	Tidak Valid	24	Tidak Valid
5	Valid	25	Valid
6	Valid	26	Valid
7	Tidak Valid	27	Valid
8	Valid	28	Valid
9	Valid	29	Valid
10	Valid	30	Valid
11	Valid	31	Valid
12	Valid	32	Valid
13	Valid	33	Valid
14	Valid	34	Tidak Valid
15	Valid	35	Valid
16	Valid	36	Valid
17	Valid	37	Valid
18	Valid	38	Valid
19	Valid	39	Tidak Valid
20	Valid	40	Valid

Setelah dilakukan pengecekan maka didapat total soal yang valid yaitu sebanyak 35 butir soal (hasil perhitungan dilampiran).

3.4.3.2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, maka dilakukan uji reliabilitas instrumen. Pengertian reliabilitas menurut Suprian, (2001:97) adalah “kejegan (konsisten) terhadap hasil pendeteksian yang

dilakukan oleh suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memberikan hasil pendeteksian yang tidak jauh berbeda atau relatif sama terhadap objek yang sejenis”.

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, maka dilakukan uji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Alpha.

Langkah-langkah uji reliabilitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung Varians skor tiap – tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2008: 115})$$

$$S_i = \frac{421 - \frac{(111)^2}{30}}{30} = 0,34333$$

- 2) Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n \quad (\text{Riduwan, 2008: 116})$$

$$\sum S_i = 31,7856$$

- 3) Menghitung harga total varian dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(Y_t)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2008:116})$$

$$S_t = \frac{456379 - \frac{(3667)^2}{30}}{30} = 271,645$$

4) Mencari reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_1} \right) \quad (\text{Riduwan, 2008:116})$$

$$r_{11} = \left(\frac{35}{35-1} \right) \left(1 - \frac{31,7856}{271,645} \right) = 0,908959$$

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas (r_{11}) adalah sebagai berikut:

Kurang dari 0,2	: rendah sekali
0,21 – 0,40	: rendah
0,41 – 0,60	: cukup
0,61 – 0,80	: tinggi
0,81 – 1,00	: sangat tinggi

(Suharsimi Arikunto, 1991 : 209)

Nilai r_{11} ditafsirkan dengan pedoman kriteria penafsiran diatas, setelah ditafsirkan didapat nilai r_{11} berada diantara 0,81 – 1,00 termasuk dalam kategori derajat kepercayaan sangat tinggi.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah angket yang sebenarnya disebarkan kepada responden, selanjutnya dikumpulkan dan diolah kembali. Dalam melakukan pengolahan data, prosedurnya adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tabulasi Data

Tabulasi data ini adalah pengelompokan data sesuai kebutuhan pengolahan data. Bentuknya berupa nomor, alternatif jawaban, frekuensi jawaban dan prosentase.

3.5.2 Analisa dan Penafsiran Data

Hasil tabulasi kembali dianalisis dan ditafsirkan sesuai sistematika data yang diperlukan. Dalam menganalisa data, teknik yang digunakan adalah prosentase (%) yaitu dengan melihat perbandingan hasil skor yang didapat dari tiap item yang muncul dari responden.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Hasil penafsiran dari setiap item kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian yang diajukan. Kegiatan ini merupakan usaha penarikan kesimpulan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan.

Rumus Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan perhitungan :

$$P = \frac{Sp}{SM} \times 100\% \quad (\text{Moh.Ali 1984 : 184})$$

Keterangan :

P = Prosentase jawaban yang dicari

Sp = skor yang didapat

SM = skor maksimal

100% = Bilangan konstan

Menurut Moh. Ali untuk menafsirkan setiap jawaban/menafsirkan data yang sudah diperoleh selanjutnya digunakan kriteria dari perhitungan persentase sebagai berikut :

0%	: ditafsirkan sangat tidak bagus.	
1-30%	: ditafsirkan tidak bagus.	
31-49%	: ditafsirkan kurang bagus.	
50%	: ditafsirkan biasa	
51-80%	: ditafsirkan bagus.	
81-99%	: ditafsirkan sangat bagus.	
100%	: ditafsirkan sempurna.	(Moh.Ali 1984 : 184)

Untuk menafsirkan setiap jawaban/menafsirkan setiap data yang telah diperoleh, penulis menyederhanakan kriteria yang telah dibuat oleh Moh. Ali maka digunakan kriteria penilaian positif dan negatif. Dimana hasil persentase antara 51% - 100% dikategorikan positif, sedangkan hasil persentase antara 0% - 50% dikategorikan negatif.